BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta di dukung dengan bahan-bahan kepustakaan.[1] Pada pendekatan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus (*case approach*) yaitu suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis yakni data yang dinyatakan secara tertulis atau lisan serta tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.[2]

Penelitian Lapangan ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat sehubung dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini yaitu problematika pengasuhan anak dalam rumah tangga poligami satu atap studi kasus di kuala kapuas kecamatan selat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di Kecamatan Selat Kuala Kapuas, lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek permasalahan, di mana berdasarkan beberapa kasus memang ditemukan di lokasi tersebut. Penulis juga mengenal

[1] Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 43.

[2] Mukti Fajar ND and Yulianto Achmad, *Dualisme penelitian hukum: normatif & empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 192.

lokasi penelitian hampir secara detail yang mana memudahkan bagi penulis untuk melakukan penelitian seperti observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian ini yaitu dua pasangan suami istri berpoligami satu atap, dan tetangganya sebagai sumber informasi yang bertempat di kecamatan selat kuala kapuas.
2. Objek dalam penelitian adalah mengenai gambaran pola pengasuhan anak dalam kehidupan keluarga yang berpoligami serumah, problematikanya dan strategi orang tua dalam mengelola pengasuhan anak agar tetap harmonis (studi kasus di Kecamatan Selat Kuala Kapuas)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

   a. Identitas Informan meliputi nama, umur, agama, tempat tinggal lahir, alamat, dan pekerjaan.
   b. Data tentang gambaran pola pengasuhan anak dalam keluarga poligami satu atap.
   c. Data tentang problematika pengasuhan anak yang di munculkan dalam kehidupan keluarga poligami satu atap.
   d. Data tentang strategi orang tua dalam mengelola pengasuhan anak agar harmonis.

2. Sumber Data

Sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari 2 orang suami, 2 orang istri yang melakukan poligami satu atap, tetangga-tetangga disekitar, serta orang yang memiliki ketertarikan dengan masalah yang diteliti dari kasus berpoligami yang terjadi di Kecamatan Selat Kuala Kapuas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Obervasi ini dilakukan agar penulis mendapatkan objek penelitian di kota kuala kapuas kecamatan selat. Observasi yang dilakukan penulis dalam hal ini meliputi:

a. Melihat artinya menggunakan mata untuk memandang objek penelitian.
b. Mengamati artinya melihat dan memperhatikan objek penelitian guna mengumpulkan informasi.[3]

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk melakukan Tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden dan informan untuk mendapatkan informasi. Wawancara adalah bagian penting dalam suatu penelitian

[3] Bagung Suryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2008), 69.

lapangan. Wawancara ini menggunakan panduan daftar pertanyaan.[4]

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah berikut :

a. *Editing* data, penulis memeriksa kembali data yang diperoleh di lapangan, sehingga data yang didapatkan untuk memperoleh data yang benar untuk menghindari keraguan data sehingga didapatkan data yang sesuai dan valid.
b. Diskripsi, mengurai dan memilah kembali data yang sudah di dapat untuk dihimpun dalam bentuk yang lebih sistematis.

Analisis Data :

Setelah data terkumpul seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut guna memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, maka di lakukan analisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang ada sehingga di ketahui bagaimana gambaran problematika dan bentuk-bentuk pengasuhan anak dalam rumah tangga yang berpoligami satu atap.

G. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dari pembuatan proposal sampai munaqasah ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

[4] Mudjia Raharjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya" (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 3.

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, peneliti memahami permasalahan yang terjadi dan melakukan observasi awal ke lapangan. Sehingga peneliti mengambil judul Problematika Pengasuhan Anak Rumah Tangga Poligami Satu Atap (Studi Kasus di Kuala Kapuas Kecamatan Selat).

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data yang didapat melalui wawancara langsung kepada informan (tetangga) yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini setelah semua data terkumpul peneliti melakukan teknik editing untuk dimasukkan dalam hasil penelitian.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis akan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh. Untuk kesempurnaannya, penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk dinyatakan layak dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk tugas akhir skripsi.